

**PEMANTAUAN PELAKSANAAN SELEKSI KOMPETENSI  
DASAR (SKD) CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
TAHUN 2019  
Studi Pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan  
Kota Magelang Tahun 2020**

*Sukoariyah Sri Puji Astuti*  
Inspektorat Kota Magelang  
*e-mail: pujimotog@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) pada rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Formasi Tahun 2019 dengan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Magelang Tahun 2020. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Calon Pegawai Negeri Sipil Formasi Tahun 2019 pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Magelang Tahun 2020 telah sesuai dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode *Computer Assisted Test*.

**Kata Kunci:** *Calon Pegawai Negeri Sipil Formasi 2019, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD).*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of the Basic Competency Selection (SKD) in the recruitment of 2019 Formation Civil Servants (CPNS) with the Computer Assisted Test (CAT) system in the Magelang City Education and Training Personnel Agency in 2020. This research is included in the type of qualitative research. with a descriptive method. The data sources of this research are primary data and secondary data. The results showed that the implementation of the Basic Competency Selection (SKD) for the 2019 Formation Civil Servant Candidates at the Magelang City Education and Training Personnel Agency in 2020 was in accordance with the Regulation of the State Civil Service Agency Number 50 of 2019 concerning the Procedure for Organizing Selection with the Computer Assisted Test Method.*

**Keywords :** *2019 Formation CPNS, Basic Competency Selection.*

**A. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 701 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Kota Magelang mengeluarkan Pengumuman Nomor: 800/430/2019 tentang Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang Tahun 2019.



Pengumuman tersebut berisi Tahapan Seleksi CPNS Pemerintah Kota Magelang Tahun 2019 yang terdiri dari 3 (tiga) tahap dengan sistem gugur meliputi Seleksi Administrasi, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) dengan bobot 40%, dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) dengan bobot 60%.

Berdasarkan Pasal 48 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, salah satu tugas Badan Kepegawaian Negara adalah mengendalikan seleksi calon Pegawai Aparatur Sipil Negara, dengan Metode *Computer Assisted Test* (CAT). *Computer Assisted Test* yang selanjutnya disingkat CAT adalah suatu sistem seleksi dengan alat bantu komputer yang digunakan untuk mendapatkan lulusan yang memenuhi standar minimal kompetensi.

Seleksi Penerimaan CPNS bukan pertama kalinya. Pelaksanaan Seleksi CPNS menggunakan Metode CAT mulai digunakan pada Penerimaan CPNS Tahun 2014. Hal tersebut sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Tes Kompetensi Dasar dengan *Computer Assisted Test* untuk Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil dari Pelamar Umum Tahun 2014.

Selanjutnya Badan Kepegawaian Negara kembali mengeluarkan aturan tentang Seleksi Penerimaan CPNS dengan Metode CAT seperti tertuang dalam Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2018 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode *Computer Assisted Test*.

Peraturan Kepala Badan Kepegawaian tersebut kembali diubah dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019 sebagai pengganti dari Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2018 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode *Computer Assisted Test* yang dianggap sudah tidak relevan.

Saat ini tahapan yang sudah dilalui dalam Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang Tahun 2019 adalah Seleksi Kompetensi Dasar (SKD). Seleksi Kompetensi Dasar yang selanjutnya disingkat SKD adalah seleksi untuk menggali pengetahuan, keterampilan, dan sikap/ perilaku peserta ujian yang meliputi Tes Wawasan Kebangsaan, Tes Intelegensi Umum, dan Tes Karakteristik Pribadi. Badan Kepegawaian

Pendidikan dan Pelatihan Kota Magelang sebagai pengampu kegiatan, bertanggung jawab secara penuh atas pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar tersebut.

Tulisan ini bermaksud memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar dalam Penerimaan CPNS Tahun 2019 di Kota Magelang untuk menjawab pertanyaan “Apakah pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar dalam Penerimaan CPNS Tahun 2019 di Kota Magelang sesuai dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode *Computer Assisted Test* ?”

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui apakah pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar dalam Penerimaan CPNS Tahun 2019 di Kota Magelang sudah sesuai dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode *Computer Assisted Test*”.

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. memberikan gambaran apakah pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar dalam Penerimaan CPNS Tahun 2019 di Kota Magelang sudah sesuai dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode *Computer Assisted Test*”;
2. memberikan bahan atau informasi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penulisan lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan menganalisis apakah pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar dalam Penerimaan CPNS Tahun 2019 di Kota Magelang sudah sesuai dengan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode *Computer Assisted Test*.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (Sugiyono, 2009), dengan tipe penelitian analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan variabel yang diteliti kemudian menganalisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif dari Milles dan Huberman (2007:16) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa: (1) data primer yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara secara langsung kepada informan antara lain Petugas CAT Kantor Regional I BKN (Badan Kepegawaian Negara) Yogyakarta, Kepala Sub Bidang Pengadaan dan Pemberhentian Pegawai, dan peserta Seleksi Kompetensi Dasar; (2) data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen seperti Undang-Undang atau Peraturan, *literature*, *website* dan sebagainya.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Proses pengadaan CPNS disebut berisiko, artinya mengandung konsekuensi jangka panjang terhadap investasi aset ke depan, mengingat CPNS yang nantinya akan diangkat menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil) tidak hanya sebagai aset penting organisasi, melainkan juga merupakan partner organisasi yang perlu dan harus dikelola dengan baik, karena sangat menentukan efektivitas organisasi. Di samping itu, proses pengadaan CPNS penuh risiko akan adanya praktik-praktik Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN) yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu dengan masyarakat. Dengan kata lain, proses pengadaan CPNS sering menimbulkan banyak masalah karena banyaknya ketidakpuasan masyarakat terhadap proses pengadaan CPNS yang dilakukan (Simanungkalit, 2008:20).

Beberapa penelitian mengenai pelaksanaan Seleksi CPNS telah banyak dilakukan. Fitriana (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pelaksanaan Rekrutmen CPNS Kabupaten Paser di Kantor Badan Kepegawaian Daerah sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat hambatan yang dihadapi seperti adanya kesalahan dari panitia pelaksana dalam penginputan data mengenai pelamar yang lulus atau tidak lulus, dan masih kurangnya komunikasi mengenai informasi pelaksanaan rekrutmen CPNS di Kantor BKD Kabupaten Paser ke daerah-daerah terpencil sehingga calon pelamar yang ada di daerah terpencil banyak yang tidak mengetahui tentang adanya perekrutan CPNS.



Hasil penelitian Permana (2017) menunjukkan bahwa pelaksanaan rekrutmen CPNS sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Hambatan yang dihadapi antara lain faktor-faktor organisasi, kebiasaan para pencari kerja, faktor-faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan organisasi bergerak. Solusi untuk menghadapi hambatan antara lain: Kepala BKN membuat petunjuk teknis, pelatihan untuk panitia CAT Kantor Regional mengenai aplikasi CAT dan Rekrutmen CPNS tahun 2013 masih diperbolehkan menggunakan sistem Lembar Jawab Komputer (LJK).

Lestari dkk (2018) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi seleksi dan penempatan CPNS adalah Peraturan Pemerintah terkait formasi untuk memenuhi formasi yang wajib yaitu 5% dari seluruh formasi Provinsi Riau untuk S1 semua jurusan dan faktor waktu pelaksanaan seleksi.

Ketut dan Made (2014) dalam penelitiannya menunjukkan penggunaan sistem CAT berpengaruh positif pada efisiensi biaya dan berpengaruh positif pada akuntabilitas publikasi hasil. Penelitian ini menyimpulkan penggunaan sistem CAT efektif dan efisien. Lembaga berwenang disarankan mengembangkan dan memperluas penggunaan sistem CAT.

Putri (2014), penggunaan sistem CAT oleh BKD Kabupaten Sidoarjo masih perlu adanya perbaikan seperti anggaran yang tersedia terbatas, kurang efisiennya waktu, dan komposisi panitia yang dinilai belum ramping.

Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019 Kota Magelang diawali dengan proses perencanaan kebutuhan pegawai yang dihimpun dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Perencanaan Kebutuhan Pegawai tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 701 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kota Magelang Tahun Anggaran 2019 bahwa rincian kebutuhan Aparatur Sipil Negara di Kota Magelang sejumlah 225 (dua ratus dua puluh lima) formasi. Jumlah formasi tersebut terdiri atas Tenaga Guru 132 orang, Tenaga Kesehatan 78 orang, dan Tenaga Teknis 15 orang.

Perencanaan kebutuhan tersebut ditindaklanjuti dengan Pengumuman Penerimaan CPNS Kota Magelang Tahun 2019 Nomor 800/793/430 Tahun 2019 tanggal 8 November 2019 tentang Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil di

Lingkungan Pemerintah Kota Magelang Tahun 2019 melalui <http://bkpp.magelangkota.go.id> dan papan pengumuman resmi yang berada di pintu masuk Kantor Walikota Magelang, Papan Pengumuman Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kota Magelang dan tempat-tempat strategis lainnya. Pemerintah Kota Magelang mengumumkan adanya Perubahan Pengumuman tentang Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang Tahun 2019 sesuai dengan Pengumuman Nomor 810/2331/430 Tahun 2019 tanggal 22 November 2019.

Berdasarkan hasil Seleksi Administrasi pelamar CPNS Tahun 2019 sejumlah 3.734 orang, sesuai dengan verifikasi berkas yang diunggah oleh pendaftar CPNS dalam aplikasi *scan* telah dilaksanakan pada 11-26 November 2019. Penetapan Hasil Seleksi Administrasi Penerimaan CPNS Kota Magelang Tahun 2019 ditetapkan dengan Berita Acara Nomor 810/545/430 Tahun 2019 tanggal 27 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut Memenuhi Syarat (MS) sejumlah 3.419 orang dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sejumlah 315 orang.

Setelah pengumuman Hasil Seleksi disampaikan, Panitia Seleksi Daerah memberikan kesempatan kepada pelamar CPNS untuk mengajukan sanggahan. Atas sanggahan yang diajukan pendaftar CPNS terhadap Penetapan Hasil Seleksi Administrasi Penerimaan CPNS Pemerintah Kota Magelang Tahun 2019, Panitia Seleksi Penerimaan CPNS Kota Magelang Tahun 2019 menetapkan Keputusan Sanggah Hasil Seleksi Administrasi CPNS Tahun 2019 sesuai dengan Berita Acara Penetapan Sanggah Penerimaan CPNS Kota Magelang Tahun 2019 Nomor: 810/546/430 Tahun 2019 tanggal 27 Desember 2019. Dalam Berita Acara tersebut terdapat 14 sanggahan yang diajukan pendaftar yang dinyatakan diterima, dan 120 sanggahan yang ditolak. Sehingga jumlah terakhir peserta yang berhak mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) sejumlah 3.433 peserta (3.419 peserta lolos seleksi sebelum masa sanggah ditambah 14 peserta lolos seleksi setelah masa sanggah).

Hasil seleksi administrasi akhir disampaikan dalam Pengumuman Nomor 810/547/430 Tahun 2019 tentang Hasil Seleksi Administrasi Setelah Masa Sanggah Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Magelang tanggal 27 Desember 2019.



Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dilaksanakan di Gedung Olah Raga (GOR) SAMAPTA Sanden Kramat Kota Magelang karena Kota Magelang menjadi tuan rumah seleksi tersebut. Beberapa daerah yang melaksanakan seleksi di tempat yang sama seperti Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, dan Kabupaten Temanggung. Ini berarti secara anggaran juga mempengaruhi sehingga perlu mempertimbangkan efektif dan efisiennya.

Seleksi Kompetensi Dasar (SKD Kota Magelang dilaksanakan pada tanggal 1-3 Februari 2020 dengan menggunakan sistem *Computer Assisted Test (CAT)* dengan fasilitasi dari Badan Kepegawaian Negara (BKN). Total peserta mengikuti SKD sebanyak 3.263 orang dari total peserta yang lulus seleksi administrasi setelah masa sanggah sejumlah 3.433 orang atau sebesar 95.05%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 24 Tahun 2019 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019 bahwa jumlah peserta yang dapat mengikuti Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) ditentukan paling banyak 3 (tiga) kali jumlah kebutuhan masing-masing jabatan berdasarkan peringkat nilai SKD.

Hasil SKD diolah berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 24 Tahun 2019 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019 dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Nilai Ambang Batas SKD yaitu: Nilai Tes Karakteristik Pribadi (TKP) sebesar 126, Nilai Tes Intelegensia Umum (TIU) sebesar 80 dan Nilai Tes Wawasan Kebangsaan (TKW) sebesar 65.
2. Nilai Ambang Batas SKD sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dikecualikan bagi peserta yang mendaftar pada jenis penetapan kebutuhan Formasi Khusus Putra/Putri Lulusan Terbaik berpredikat "Dengan Pujian"/Cum Laude, Penyandang Disabilitas, Putra/Putri Papua dan Papua Barat, dan Diaspora.
3. Nilai kumulatif Seleksi Kompetensi Dasar bagi Putra/Putri Lulusan Terbaik Berpredikat "Dengan Pujian"/Cum Laude, dan Diaspora paling rendah 271 (dua ratus tujuh puluh satu) dengan TIU paling rendah 85 (delapan puluh



lima).

4. Nilai kumulatif Seleksi Kompetensi Dasar bagi Penyanang Disabilitas paling rendah 260 (dua ratus enam puluh), dengan TIU paling rendah 70 (tujuh puluh).
5. Nilai kumulatif Seleksi Kompetensi Dasar bagi Putra/Putri Papua dan Papua Barat paling rendah 260 (dua ratus enam puluh), dengan TIU paling rendah 60 (enam puluh).

Pengawasan Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) mengacu pada Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi Dengan Metode *Computer Assisted Test* Badan Kepegawaian Negara.

Hasil Pengawasan di lapangan atas pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Panitia Seleksi Instansi telah menyediakan sarana dan prasarana berupa Ruang Tunggu Peserta, Papan Monitor, Papan Pengumuman, Tempat Penitipan Barang Peserta, Mushola, Toilet, Fasilitas Kesehatan beserta Tim, Penunjuk Arah, Halaman Parkir luas, Kantin, dan fasilitas lainnya. Hal ini telah sesuai Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019 tanggal 31 Desember 2019.
- b. Spesifikasi Sarana dan Prasarana yang tertuang dalam ketentuan Anak Lampiran I Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019 telah sesuai dengan kondisi di lapangan.
- c. Pemilihan lokasi pelaksanaan Seleksi CAT BKN di GOR Samapta Kota Magelang telah melalui survey lokasi dengan melakukan pengecekan sarana dan prasarana sesuai dengan Berita Acara yang ditandatangani oleh Tim Pelaksana CAT BKN dengan Panitia Seleksi Instansi Pemerintah Kota Magelang pada tanggal 31 Januari 2020. Dari Hasil Survei Lokasi dinyatakan telah sesuai ketentuan dan Tim Pelaksanaan CAT BKN menyatakan "Layak" untuk dilaksanakan.
- d. Telah dilakukan Uji Coba Jaringan dan Sinkronisasi pada *server* yang digunakan untuk pelaksanaan Seleksi CPNS Tahun 2019 dengan

nama/kode server **Blade Merk HP Proliant DL360 G8** untuk memastikan komputer *client* dan *server* dapat terkoneksi dengan baik. Selanjutnya setelah uji coba dan sinkronisasi selesai dilakukan, *server* disegel dan disimpan ditempat yang aman. Secara ringkas dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pengawasan Seleksi Kompetensi Dasar Penerimaan CPNS Tahun 2019

No	Tim Pelaksana CAT BKN	Panitia Seleksi Instansi	Hasil Pemantauan	Simpulan
1.	Tim Pelaksana CAT BKN terdiri dari Koordinator, Super Admin, Petugas Aplikasi, dan Pengawas	Tim Panitia Seleksi Instansi	Koordinator: Suratini, S.Sos, MM, Super Admin: Firman Kaesarano, SH	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
2.	Melakukan koordinasi persiapan di lokasi dengan Panitia Seleksi Instansi	Melakukan koordinasi persiapan di lokasi dengan Tim Pelaksana CAT BKN serta instansi terkait untuk keamanan, kesehatan dan lain-lain.	Telah dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan SKD terkait keamanan, kesehatan, dan persiapan lain yang mendukung	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
3.	Untuk seleksi yang dilakukan di lokasi mandiri, Tim Pelaksana CAT BKN melakukan pemeriksaan sarana dan prasarana dengan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran I dan mengisi <i>form checklist</i> survei lokasi sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran II Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019	Panitia Seleksi Instansi bersama Tim Pelaksanaan CAT BKN melakukan pemeriksaan sarana dan prasarana dengan spesifikasi sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran I dan menandatangani <i>form checklist</i> survei lokasi sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran II Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019	<i>Form Checklist</i> Survei Lokasi Pelaksanaan Seleksi CAT BKN Lokasi GOR Samapta Magelang	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
4.	Melakukan uji coba jaringan dan sinkronisasi serta mengisi berita acara sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran III Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019	Menandatangani dan menerima berita acara sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran III Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019	Adanya Berita Acara Uji Coba Jaringan yang ditandatangani oleh Tim CAT BKN dan Pansel CPNS Kota Magelang 2019	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019



No	Tim Pelaksana CAT BKN	Panitia Seleksi Instansi	Hasil Pemantauan	Simpulan
5.	Melakukan penyegelan pada <i>server</i> dan ruang seleksi yang kemudian didokumentasikan serta diunggah ke aplikasi SIMPLEK	Panitia Instansi wajib menyaksikan penyegelan <i>server</i> dan ruang seleksi	Berita Acara Penyegelan <i>Server</i> dan Ruang Seleksi. Dan telah diunggah ke aplikasi SIMPLEK	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
6.	Dalam hal penyelenggaraan seleksi dilakukan di lokasi mandiri, penyimpanan <i>server</i> menjadi tanggung jawab tim pelaksana CAT BKN	Memastikan segel ditandatangani oleh Tim Pelaksana CAT dan Panitia Seleksi Instansi yang selanjutnya dipasang pada <i>server</i> dan ruang seleksi	Segel ditandatangani oleh Tim Pelaksana CAT BKN dan Panitia Seleksi Instansi	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
7.	Apabila terjadi kendala teknis sehingga mengakibatkan seleksi tidak dapat dilaksanakan, maka dilakukan penundaan atau pembatalan seleksi dengan membuat berita acara penundaan atau pembatalan seleksi sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran IV Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019	Menandatangani dan menerima berita acara sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran IV Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019	Tidak terdapat kendala teknis selama pelaksanaan SKD sehingga tidak terdapat penundaan dan pembatalan seleksi	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019

Sumber: Kertas Kerja Pengawasan Seleksi Kompetensi Dasar Penerimaan CPNS Tahun 2019

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Pemerintah Kota Magelang dimulai pada tanggal 1 Februari 2020 dengan diawali dengan Pembukaan Ruang *Server*, pembukaan Segel *Server*, dan pembukaan ruang seleksi oleh Sekretaris Daerah Kota Magelang, Drs. Joko Budiyo, MM didampingi oleh Tim Pelaksana CAT BKN, dan disaksikan oleh Panitia Seleksi Instansi Pemerintah Kota Magelang dan lainnya.
- b. Telah dilakukan Pembukaan dan Penutupan kembali segel pada *server* untuk seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019, dengan nama/kode server **Blade Merk HP Proliant DL360 G8** sebanyak 1 (satu) *server* dan memastikan komputer *client* dan *server* dapat terkoneksi dengan baik. Sebelum dibuka segel dalam keadaan baik. Setelah test SKD, *server* disegel seperti semula dan disimpan di tempat yang aman.



- c. Peserta disilakan menitipkan barang bawaan di tempat penitipan yang telah disediakan oleh panitia dengan mendapatkan nomor penitipan.
- d. Sebelum memasuki ruang absensi peserta dilakukan pengecekan kartu tes dengan kartu identitas yang masih berlaku dan memastikan foto pada kartu identitas sama dengan peserta yang hadir.
- e. Peserta menandatangani daftar hadir yang disediakan panitia sesuai dengan nomor meja yang terpasang pada papan pengumuman sehingga tidak terjadi kesulitan atau antrian.
- f. Peserta menuju Ruang Registrasi untuk mendapatkan PIN Registrasi dan selanjutnya dilakukan *scan body* dengan menggunakan *metal detector*.
- g. Peserta memasuki ruang tunggu untuk mendapatkan informasi mengenai Tata Tertib Pelaksanaan SKD dan visualisasi tata cara mengerjakan Tes SKD.
- h. Panitia melakukan pengaturan tempat duduk dengan mengutamakan peserta yang sedang hamil untuk duduk di barisan depan dan memasuki ruang tes terlebih dahulu.
- i. Tim Pelaksana CAT BKN memberikan pengarahan sebelum tes dimulai dan memastikan semua peserta dapat mengakses komputer dengan baik.
- j. Apabila terdapat peserta yang keluar saat tes berlangsung maka panitia mendampingi peserta tersebut sampai dengan memasuki ruang tes kembali.
- k. Peserta mengikuti tes sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan meninggalkan ruang tes dengan tertib. Panitia memastikan tidak ada alat tulis kantor yang terbawa oleh peserta.
- l. Terdapat 3 (tiga) peserta penyandang disabilitas dan semuanya dapat mengikuti SKD dengan baik.
- m. Terdapat monitor yang dapat dilihat oleh masyarakat umum untuk dapat mengetahui hasil skor peserta secara *real time*. Peserta juga dapat mengetahui hasil nilai akhir dari tes yang diikuti secara langsung.
- n. SKD Kota Magelang dilaksanakan dalam 14 Sesi mulai tanggal 1-3 Februari 2020 dan seluruh sesi berjalan lancar tidak ada kendala apapun sehingga tidak terdapat penundaan seleksi SKD.

- o. Selama Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) kami melakukan survey sampel atas sarana dan prasarana tes dan pertanyaan atau materi SKD. Hasil survey menyebutkan bahwa sarana dan prasarana untuk pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Tahun 2019 lebih tenang, lebih nyaman dari tahun sebelumnya. Sarana dan Prasarana yang disediakan panitia bagus. Terkait pertanyaan atau materi SKD saat ini lebih mudah dari materi tahun 2018 lalu. Hal ini juga didukung dengan banyaknya peserta seleksi yang berhasil meraih nilai diatas ambang batas (*passing grade*).

Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar Penerimaan CPNS Tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar Penerimaan CPNS Tahun 2019

No	Tim Pelaksana CAT BKN	Panitia Seleksi Instansi	Hasil Pemantauan	Simpulan
1.	Pelaksanaan seleksi dilaksanakan paling banyak 5 (lima) sesi dalam 1 (satu) hari, kecuali terdapat kendala masalah dalam pelaksanaan seleksi	Pelaksanaan seleksi dilaksanakan paling banyak 5 (lima) sesi dalam 1 (satu) hari, kecuali terdapat kendala masalah dalam pelaksanaan seleksi	Per hari terdapat 5 (lima) sesi. Hal ini tertuang dalam Berita Acara Pelaksanaan Seleksi yang ditandatangani oleh Panitia Seleksi Instansi dan Tim Pelaksana CAT BKN	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
2.	Membuka segel ruang seleksi dan <i>server</i>	Membuka segel ruang seleksi dan <i>server</i> .	Segel Ruang Seleksi dan <i>Server</i> dibuka oleh Sekretaris Daerah Kota Magelang selaku Ketua Panitia Seleksi Instansi	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
3.	Menyalakan <i>server</i> dan membuka akses pemberian PIN Registrasi	Mempersiapkan proses registrasi	Menyalakan <i>server</i> dan membuka akses pemberian PIN Registrasi oleh Sekretaris Daerah Kota Magelang selaku Ketua Panitia Seleksi Instansi	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
4.	Memastikan semua komputer <i>client</i> terkoneksi dengan	Memastikan tersedianya kertas coretan Membuka	Semua komputer <i>client</i> terkoneksi	Telah sesuai dengan Perka BKN



No	Tim Pelaksana CAT BKN	Panitia Seleksi Instansi	Hasil Pemantauan	Simpulan
	<p><i>server.</i> Memastikan tersedianya kertas coretan dan alat tulis bagi peserta setiap sesi. Menandatangani daftar hadir per sesi sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.</p>	<p>registrasi : 1) Memastikan peserta seleksi membawa persyaratan seleksi dan menandatangani daftar hadir sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini 2) Memberikan daftar hadir yang telah ditandatangani oleh peserta dan panitia instansi kepada Tim Pelaksana CAT BKN 3) Memverifikasi kesesuaian data peserta 4) Memberikan PIN registrasi (dikecualikan bagi seleksi pengembangan karier) 5) Tidak memberikan PIN registrasi bagi peserta yang terlambat, sesuai dengan Tata Tertib pelaksanaan seleksi sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran VI yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini Memastikan tersedianya kertas coretan dan alat tulis bagi peserta setiap sesi</p>	<p>dengan <i>server.</i> Peserta membawa Kartu Tes dan Kartu Identitas diri untuk diverifikasi oleh Panitia Seleksi, kemudian menandatangani Daftar Hadir. Peserta diberikan PIN Registrasi, kemudian di metal detektor. Peserta menunggu di ruang tunggu sambil mendengarkan Tata Tertib dan menyaksikan visualisasi tata cara mengerjakan soal. Peserta yang terlambat dipastikan tidak mendapat PIN Registrasi.</p>	<p>Nomor 50 Tahun 2019</p>



No	Tim Pelaksana CAT BKN	Panitia Seleksi Instansi	Hasil Pemantauan	Simpulan
		<p>sebelum dimulai. Melakukan pemeriksaan fisik paling kurang dengan mencocokkan wajah peserta dengan identitas diri, dan memastikan peserta tidak membawa barang-barang yang dilarang. Apabila diperlukan pemeriksaan hasil dengan menggunakan alat deteksi logam. Bertanggung jawab untuk menyampaikan tata tertib pelaksanaan seleksi. Memastikan peserta hanya membawa kartu peserta dan identitas yang dipersyaratkan. Tata tertib pelaksanaan seleksi paling kurang memuat hal-hal sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran VI yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini. Bertanggung jawab atas penyimpanan tas dan barang-barang milik peserta yang tidak diperbolehkan dibawa masuk.</p>		
5.	<p>Mengarahkan posisi tempat duduk peserta di ruang seleksi. Memberikan pengarahannya tentang petunjuk teknis penggunaan aplikasi CAT. Melakukan setting sesi untuk mendapatkan PIN</p>	<p>Apabila dimungkinkan, video petunjuk teknis diputar di ruang tunggu peserta sebelum memasuki ruang ujian.</p>	<p>Terdapat video petunjuk teknis penggunaan CAT di ruang tunggu peserta. Selain itu disampaikan tata tertib pelaksanaan SKD.</p>	<p>Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019</p>



No	Tim Pelaksana CAT BKN	Panitia Seleksi Instansi	Hasil Pemantauan	Simpulan
	<p>dan mengumumkan kepada peserta seleksi. Memastikan semua peserta dapat login ke aplikasi CAT BKN sesuai dengan persyaratan Yang telah ditentukan.</p>			
6.	<p>Bertanggung jawab atas pengawasan di ruang seleksi selama seleksi berlangsung paling sedikit memeriksa kesesuaian antara peserta dengan kartu identitas, kartu peserta dan nama peserta di layar PC. Tim Pelaksana CAT BKN hanya memperbolehkan Panitia Seleksi Instansi/pihak lain berada di ruang seleksi pada saat pembukaan dan jeda antar sesi. Tim Pelaksana CAT BKN memastikan Panitia Seleksi Instansi/pihak lain yang akan melakukan pemantauan terkait pelaksanaan seleksi berada di ruang khusus monitoring atau di layar monitoring yang tersedia bagi masyarakat. Tim Pelaksana CAT BKN berkoordinasi dengan Panitia Seleksi Instansi apabila terjadi keadaan darurat dalam ruang seleksi.</p>	<p>Melakukan koordinasi dengan terjadi keadaan darurat dalam Tim Pelaksana seleksi.</p>	<p>Tim CAT BKN memeriksa kesesuaian peserta dengan kartu identitas. Pada saat terjadi keadaan darurat maka Tim CAT BKN mendampingi dan memastikan peserta kembali ke ruangan tes dengan tanpa membawa barang yang tidak dibutuhkan peserta.</p>	<p>Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019</p>



No	Tim Pelaksana CAT BKN	Panitia Seleksi Instansi	Hasil Pemantauan	Simpulan
	Tim Pelaksana CAT BKN memastikan peserta yang kembali dari keadaan darurat tidak membawa barang yang tidak dibutuhkan dalam seleksi sepanjang sesi peserta tersebut belum selesai.			
7.	Menampilkan dan memastikan skor peserta seleksi secara <i>realtime</i> yang dapat dilihat langsung oleh masyarakat	Memastikan skor monitoring skor peserta seleksi secara <i>realtime</i> dapat dilihat langsung oleh masyarakat	Terdapat monitor yang menampilkan skor peserta yang telah selesai mengikuti tes secara <i>realtime</i> dan siapa saja dapat melihatnya	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
8.	Memastikan peserta seleksi menyerahkan kertas coretan kepada Tim Pelaksana CAT BKN	Memastikan peserta seleksi tidak membawa kertas coretan dan alat tulis ke luar ruang seleksi	Peserta seleksi tidak membawa kertas coretan dan alat tulis pada saat keluar dari ruang seleksi	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
9	Meminta daftar hadir yang sudah ditandatangani peserta seleksi dan Panitia Seleksi Instansi pada setiap sesi untuk memastikan kesesuaian jumlah peserta yang mengikuti seleksi (login) dengan jumlah peserta pada daftar hadir	Memberikan daftar hadir yang sudah ditandatangani peserta seleksi dan panitia instansi pada setiap sesi untuk memastikan kesesuaian jumlah peserta yang mengikuti seleksi (login) dengan jumlah peserta pada daftar hadir	Daftar hadir yang telah ditandatangani peserta seleksi dan panitia seleksi diserahkan kepada Tim CAT BKN	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
10	Mencetak hasil seleksi per sesi sebanyak 3 (tiga) rangkap untuk ditandatangani Tim Pelaksana CAT BKN dan Panitia Seleksi Instansi yang selanjutnya distempel oleh Panitia Seleksi	1) Menandatangani dan menstempel hasil seleksi per sesi. 2) Menempelkan hasil seleksi yang telah ditandatangani Tim Pelaksana CAT BKN dan Panitia Seleksi	Hasil seleksi per sesi ditandatangani dan distempel dan dibuat rangkap 3. Hasil seleksi yang telah ditandatangani ditempel pada papan pengumuman yang telah disediakan dan dapat dilihat oleh	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019



No	Tim Pelaksana CAT BKN	Panitia Seleksi Instansi	Hasil Pemantauan	Simpulan
	<p>Instansi untuk keperluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ditempel pada tempat pengumuman oleh Panitia Seleksi Instansi;</li> <li>2) Panitia Seleksi Instansi;</li> <li>3) Bagi instansi pusat diserahkan kepada Kantor Pusat BKN (PPSR ASN) atau bagi instansi daerah diberikan kepada Kepala Kantor Regional BKN.</li> </ol>	<p>Instansi di tempat pengumuman yang dapat dilihat oleh peserta dan masyarakat.</p>	<p>peserta maupun masyarakat.</p>	
11	<p>Melakukan duplikasi <i>database</i> kemudian mengirimkan data hasil aplikasi CAT BKN secara online.</p>	<p>Duplikasi data secara online oleh Tim CAT BKN</p>	<p>Telah dilakukan duplikasi data secara online oleh Tim CAT BKN</p>	<p>Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019</p>
12	<p>Membuat berita acara kehadiran peserta, berita acara penyelenggaraan seleksi, berita acara pelaksanaan seleksi secara keseluruhan, dan berita acara serah terima hasil yang dibuat sebanyak 2 (dua) rangkap menurut contoh sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran VII sampai dengan Anak Lampiran X yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini. Selanjutnya Berita Acara seluruh kegiatan pelaksanaan seleksi diberikan kepada: 1)</p>	<p>Menandatangani dan menerima berita acara sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran VII sampai dengan Anak Lampiran X yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.</p>	<p>Menandatangani Berita Acara Penyelenggaraan Seleksi per sesi dan Berita Acara secara keseluruhan dibuat rangkap 2 sesuai Perka BKN No. 50 Tahun 2019. Berita acara tersebut telah diserahkan kepada Panitia Seleksi Instansi.</p>	<p>Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019</p>



No	Tim Pelaksana CAT BKN	Panitia Seleksi Instansi	Hasil Pemantauan	Simpulan
	Panitia Seleksi Instansi. 2) Kantor Pusat BKN/Kantor Resional BKN/UPT BKN.			
13	Melakukan penyegelan pada server dan ruangan seleksi menggunakan segel yang telah ditandatangani oleh Panitia Seleksi Instansi.	Menandatangani segel pada server dan ruang seleksi; dan Menyaksikan penyegelan server dan ruang seleksi.	Panitia Seleksi telah melakukan penyegelan pada server dan ruang seleksi.	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
14	Melakukan pemindaian Dokumen Seleksi yang sudah ditandatangani serta diberi cap basah instansi; dan b. Mengirimkan hasil pemindaian Dokumen Seleksi secara online ke tim finalisasi hasil seleksi melalui aplikasi SIMFLEK	Tim CAT BKN melakukan pemindaian dokumen seleksi dan mengirimkan secara online ke tim finaslisasi hasil seleksi melalui SIMFLEK.	Dilakukan pemindaian atas dokumen seleksi yang telah ditandatangani dan mengirimkannya ke aplikasi SIMFLEK.	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019
15	Apabila terjadi kendala teknis sehingga mengakibatkan seleksi tidak dapat dilaksanakan, maka dilakukan penundaan atau pembatalan seleksi dengan membuat berita acara penundaan atau pembatalan seleksi sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran IV yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.	Menandatangani dan menerima berita acara sebagaimana tercantum dalam Anak Lampiran IV yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.	Tidak terdapat kendala teknis dan tidak terdapat penundaan atau pembatalan seleksi.	Telah sesuai dengan Perka BKN Nomor 50 Tahun 2019

Sumber: Kertas Kerja Pengawasan Seleksi Kompetensi Dasar Penerimaan CPNS Tahun 2019

3. Tahap Pelaporan

Seluruh pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) terdokumentasi dengan baik yang dinyatakan dalam Berita Acara antar lain:

- a. *Form Checklist Survey* Lokasi Pelaksanaan Seleksi CAT BKN Lokasi GOR SAMAPTA dengan kondisi yang sesuai. Berdasarkan hasil pengecekan di lokasi Tim Pelaksanaan CAT BKN memberikan rekomendasi bahwa seleksi layak untuk dilaksanakan. Hal tersebut tertuang dalam Berita Acara yang ditandatangani oleh Suratini, S.Sos dari Tim Pelaksanaan CAT BKN dan Aris Wicaksono, SE, MT dari Panitia Seleksi Instansi Pemerintah Kota Magelang.
- b. Berita Acara Kehadiran per hari mulai Sabtu, 1 Februari 2020 sampai dengan Senin, 3 Februari 2020 dengan rincian sesi sebagai berikut.

Tabel 3. Rekapitulasi Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Kota Magelang Tahun 2019

No	Sesi	Jumlah Peserta			Keterangan
		Keseluruhan	Hadir	Tidak Hadir	
1	1	250	241	9	
2	2	250	244	6	1 Peserta P1/TL
3	3	250	246	4	
4	4	250	249	1	
5	5	250	249	1	
6	6	250	237	13	
7	7	250	241	9	
8	8	250	237	13	3 Peserta P1/TL
9	9	250	243	7	1 Peserta P1/TL
10	10	250	238	12	
11	11	250	222	28	
12	12	250	233	17	
13	13	250	221	29	
14	14	183	162	21	2 Peserta P1/TL
<b>Jumlah</b>		<b>3.433</b>	<b>3.263</b>	<b>170</b>	

Sumber: Berita Acara Tim CAT BKN

P1/TL adalah peserta seleksi penerimaan CPNS Tahun 2018 dan memenuhi nilai ambang batas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2018 tentang Nilai Ambang Batas SKD Pengadaan CPNS

Tahun 2018 serta masuk dalam 3 (tiga) kali formasi jabatan yang dilamar untuk dapat mengikuti SKB Tahun 2018, namun dinyatakan tidak lulus sampai dengan tahap akhir. Selain itu P1/TL wajib mendaftar di SSCASN dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan yang sama saat pendaftaran seleksi CPNS Tahun 2018 dan dilakukan proses pendaftaran/pengunggahan dokumen.

- c. Berita Acara Penyelenggaraan Seleksi Calon PNS Tahun 2019 Instansi Kota Magelang ditandatangani oleh Suratini, S.Sos dari Tim Pelaksanaan CAT BKN dan Aris Wicaksono, SE, MT dari Panitia Seleksi Instansi Pemerintah Kota Magelang. Pada hari pertama (1 Februari 2020) sampai dengan hari ketiga (3 Februari 2020) pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) tidak terdapat kendala atau kejadian yang dapat menyebabkan penundaan tes tersebut.
- d. Berita Acara Pelaksanaan secara keseluruhan Seleksi Calon PNS Tahun 2019 Instansi Pemerintah Kota Magelang pada hari Senin tanggal 3 Februari 2020 ditandatangani oleh Suratini, S.Sos dari Tim Pelaksanaan CAT BKN dan Aris Wicaksono, SE, MT dari Panitia Seleksi Instansi Pemerintah Kota Magelang, menyatakan bahwa terdapat 14 sesi dengan jumlah peserta 3.263 dari total peserta terdaftar sejumlah 3.433, dan peserta tidak hadir secara keseluruhan sejumlah 170 orang.
- e. Berita Acara Serah Terima Hasil Seleksi Calon PNS Tahun 2019 Instansi Pemerintah Kota Magelang pada hari Senin tanggal 3 Februari 2020 berisi Hasil Seleksi dan Berita Acara terkait dengan penyelenggaraan seleksi sejumlah 11 Berita Acara. Berita Acara tersebut ditandatangani oleh Suratini, S.Sos dari Tim Pelaksanaan CAT BKN dan Aris Wicaksono, SE, MT dari Panitia Seleksi Instansi Pemerintah Kota Magelang.

Secara keseluruhan pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Kota Magelang berjalan lancar sesuai dengan harapan. Tahapan Pelaporan Seleksi Kompetensi Dasar CPNS 2019 telah didokumentasikan secara lengkap oleh Tim CAT BKN dan diserahkan kepada Panitia Seleksi Instansi Pemerintah Kota

Magelang sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaporan telah sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019.

Selain beberapa hal yang disampaikan di atas, kami juga melakukan survey kepada para peserta tes Seleksi Kompetensi Dasar CPNS 2019. Beberapa hal yang ditanyakan antara lain mengenai sarana dan prasarana yang disediakan panitia, bagaimana pelayanan panitia kepada peserta seleksi, maupun bagaimana soal-soal yang dikerjakan dalam seleksi tersebut.

Hasil survei menunjukkan bahwa segala sarana dan prasarana yang disediakan oleh Panitia sudah bagus dari mulai ruang tunggu, ruang kesehatan, fasilitas sholat, Toilet, tempat parkir sampai dengan area kuliner telah disediakan oleh Panitia.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pemantauan Seleksi Kompetensi Dasar CPNS 2019 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan seleksi telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019. Tidak terdapat kendala selama pelaksanaan seleksi, sehingga tidak terjadi penundaan seleksi.

Sebagai tuan rumah penyelenggara Seleksi CPNS dimungkinkan adanya biaya tak terduga atas pelaksanaannya. Hal ini akan mempengaruhi anggaran biaya yang dibutuhkan. Akan lebih efektif dan efisien apabila Pemerintah Kota Magelang mengirimkan peserta seleksi di Kantor Regional I Badan Kepegawaian Negara Yogyakarta dimana Gedung CAT BKN merupakan rujukan bagi Seleksi Penerimaan Pegawai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buana, I Ketut, Made Gede Wirakusuma. 2015. Pengaruh Penggunaan Sistem Computer Assisted Test Pada Efisiensi Biaya Dan Akuntabilitas Publikasian Hasil (Studi pada Tes Seleksi Penerimaan CPNS di Kabupaten Jembrana dan Karangasem Tahun 2014. *ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*.
- Fitriana. 2016. Studi Tentang Rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Paser di Kantor Badan Kepegawaian Daerah. *Skripsi*. eJournal Administrasi Negara Volume 4, Nomor 2, 2016: 3962-3976



- Lestari, dkk. 2018. Analisis Seleksi dan Penempatan Calon Pegawai Negeri Sipil: Studi Kasus di Dinas Sosial Provinsi Riau Program Magister Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau SOROT: *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Volume 13, Nomor 1, April 2018: 29-36.*
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber tentang Metode-Metode baru.* Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Pemerintah Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- . 2019. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 701 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang Tahun Anggaran 2019.
- . 2019. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 50 Tahun 2019 sebagai pengganti dari Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2018 tentang Prosedur Penyelenggaraan Seleksi dengan Metode Computer Assisted Test.
- . 2000. Peraturan Pemerintah Nomor 97 Tahun 2000 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil.
- Permana, Andi. 2014. *Pelaksanaan Rekrutmen Cpns Dengan Sistem Computer Assisted Test (Cat) Di BKN Kantor Regional I Yogyakarta.* <https://Www.E-Jurnal.Com/2017/02/Pelaksanaan-Rekrutmen-Cpns-Dengan.Html>.
- Putri, F Bhaswari. 2014. Pelaksanaan Sistem Cat (Computer Assisted Test) Dalam Tes Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2013 Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sidoarjo, *Skripsi.* Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi Jurusan Administrasi Publik, Malang.
- Simanungkalit, Janry Haposan U. P. 2008. Strategi Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Yang Berkualitas. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen PNS (Vol 2 Juni 2008).*